

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Juni 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Maret 2021					Posisi Tanggal Laporan Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	9,532,360	-	-	3,757,727	13,290,087	9,701,046	-	-	3,606,736	13,307,782
2 Modal sesuai POJK KPMM	9,532,360	-	-	3,757,727	13,290,087	9,701,046	-	-	3,606,736	13,307,782
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,220,216	39,635,170	1,304,177	79,449	26,794,985	17,889,138	39,091,745	1,792,588	28,645	27,054,708
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,733,846	19,883,877.28	655,743.67	39,730.75	757,781.81	9,078,982	19,627,136.00	900,476.30	13,284.69	789,159.05
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,486,369	19,751,292.89	648,433.09	39,717.75	26,037,204	8,810,157	19,464,608.88	892,111.39	15,359.93	26,265,549
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,104,397	17,216,829	329,774	679,773	10,935,023	24,960,180	8,591,483	359,175	743,264	11,336,311
8 Simpanan operasional	11,649,548.35	-	-	-	5,824,774.18	13,971,964.37	-	-	-	6,985,982.18
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,454,848.78	17,216,829.19	329,774.28	679,773.00	5,110,249.30	10,988,215.81	8,591,483.14	359,174.66	743,264.00	4,350,328.84
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,343,152.66	209,725.19	-	-	-	1,166,000.34	3,758.40	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12 NSFRR liabilitas derivatif		E40+G40+I40					E40+G40+I40			
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	434,558	-	-	-	-	2,020,057	-	-	-	-
14 Total ASF					51,020,096					51,698,801

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Maret 2021					Posisi Tanggal Laporan Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFRR					1,099,338					1,109,442
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	19,603,642	5,260,599	25,644,207	30,723,442	-	19,879,679	3,499,970	25,841,973	30,571,108
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,698,910	300,335	13	405,018	-	1,313,529	100,181	-	247,120
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,262,856	865,290	9,461,581	17,106,417	-	14,749,261	2,910,936	10,963,744	18,149,280
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	362,877	2,485,561	13,637,831	10,288,809	-	3,233,565	131,279	12,293,933	9,673,478
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	18,013	18,407	430,276	383,944	-	18,219	17,979	437,640	390,093
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	57,254	58,723	920,361	656,223	-	53,816	54,000	829,359	592,991
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	203,731	1,532,282	1,194,146	1,883,031	-	511,290	285,594	1,317,297	1,518,145
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,343,153	209,725	-	-	-	1,166,000	3,758	-	-
26 Aset lainnya :										
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	398,610	-	3,177,896	3,576,507	-	361,496	-	2,500,479	2,861,975
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFRR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	198,335	198,335
30 NSFRR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	398,610	398,610	-	-	-	163,161	163,161
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	3,177,896	3,177,896	-	-	-	2,500,479	2,500,479
32 Rekening Administratif	-	-	-	7,103,180	293,673	-	-	-	5,199,343	205,491
33 Total RSF					35,692,959					34,748,015
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					143%					149%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 Juni 2021

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2021 adalah 149%, mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan periode Maret 2021 sebesar 143%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 945 miliar, dan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 678 miliar.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 678 miliar (1,3%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 400 miliar, peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah retail sebesar Rp. 275 miliar, dan juga peningkatan komponen modal sebesar Rp. 17,6 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 945 miliar (-2,7%), yang terutama berasal dari penurunan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 152 miliar, serta penurunan nilai tertimbang dari Aset lainnya sebesar Rp. 714 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan (52,3%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (22%), serta komponen modal (26%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 88%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 8%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).